

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, bermaksud untuk memahami situasi secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.⁴³ Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan langsung dilapangan untuk memperoleh data atau informasi langsung dari narasumber terkait. Penulis dalam penelitian ini menelusuri langsung ke objek penelitian yaitu Rumah Baca dan Sanggar Seni Azzahwa Jepara. yang berada di desa Rajekwesi Rt 02 Rw 05 Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara untuk mendapatkan data dan informasi tentang apa saja program kegiatan Rumah Baca dan Sanggar Seni Azzahwa Jepara dalam upaya meningkatkan minat baca pada anak-anak.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif-kualitatif yang menggambarkan peristiwa, benda dan keadaan dengan sejelas-jelasnya tanpa mempengaruhi objek yang ditelitinya. Metode ini menggunakan data berupa kata-kata tertulis, peristiwa dan perilaku yang diamati. Kelebihan metode ini fleksibilitas yang tinggi.

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang datanya berupa kata-kata yang diolah sedemikian rupa secara deskripsi. Penelitian kualitatif pada dasarnya berupaya membangun pandangan mereka yang teliti dan rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambar holistik dan rumit.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Data berupa kata-kata
- b. Diolah menggunakan metode deskripsi
- c. Instrument penelitian yang utama adalah manusia
- d. Lebih mementingkan proses daripada hasil
- e. Hasil penelitiannya dapat berubah-ubah sesuai kemajuan zaman⁴⁴

⁴³ Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal. 209

⁴⁴ Ninit Alfianika, "Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia", (Yogyakarta: deepublish, 2018), Hal.23

B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini mengambil tempat penelitian di Rumah Baca dan Sanggar Seni Azzahwa Jepara yang berada di desa Rajekwesi Rt 02 Rw 05 Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian di tempat tersebut karena penulis sangat tertarik dengan kegiatan-kegiatan yang ada di Rumah Baca dan Sanggar Seni Azzahwa Jepara terutama dalam upaya meningkatkan minat baca pada anak.

C. *Subyek Penelitian*

Subyek penelitian ini tertuju kepada narasumber dan informan lainnya sehingga data atau informasi yang didapatkan lebih detail untuk pengumpulan data dilapangan sejumlah 3 orang yaitu:

1. Founder atau pendiri Rumah Baca dan Sanggar Seni Azzahwa Jepara.
2. Dua orang Ranger atau pegiat literasi Rumah Baca dan Sanggar Seni Azzahwa Jepara.

D. *Sumber Data*

1. *Data Primer*

Sumber data primer dalam penelitian ini didapat dari hasil observasi langsung di lokasi penelitian dan hasil wawancara dengan pengelola Rumah Baca dan Sanggar Seni Azzahwa Jepara yaitu berupa catatan dan rekaman hasil wawancara mengenai strategi dan pola pembelajaran yang diterapkan guna meningkatkan minat baca pada anak.

Penelitian kualitatif sumber data utamanya adalah berupa kata-kata dan tindakan, sedangkan dokumen, foto dan statistik merupakan data tambahan. Sumber data utama yakni berupa kata-kata dan tindakan dapat dicatat melalui catatan tertulis maupun rekaman video, audio atau foto sumber data diperoleh melalui kegiatan wawancara dan pengamatan.⁴⁵

2. *Data Sekunder*

Sumber data sekunder atau sumber data tidak langsung merupakan sumber data tambahan yang diperoleh tidak langsung di lapangan misalnya data yang bersumber dari media cetak seperti koran, artikel online, website dan lain sebagainya yang memuat sumber-sumber informasi terkait judul penelitian.

⁴⁵ Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2018), Hal. 157

Sumber data tambahan ini diperoleh dari narasumber pendukung penelitian, literature-literatur berupa buku, artikel dan jurnal penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan pada setting natural atau kondisi alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Nasution, menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Hal ini dikarenakan para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta keadaan lapangan yang diperoleh dari observasi. Macam-macam observasi dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Observasi Partisipatif

Pada observasi parsipatif peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari objek yang sedang diliti atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Selain fokus mengumpulkan sumber data, peneliti juga ikut merasakan suka dukanya keadaan pada lingkungan yang sedang diteliti. Kelebihan dari obseevasi partisipatif adalah dengan ikut merasakan secara langsung maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, detail dan mengetahui dari tingkat makna dari setiap perilaku yang Nampak.

Penelitian partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam setiap aktivitas mereka hal ini dikemukakan oleh Susan Stainback. Observasi Partisipatif dapat digolongkan menjadi empat bagian, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, observasi terus terang dan tersamar, dan observasi yang lengkap.

b. Observasi Terus Terang Atau Tersamar

Observasi terus terang artinya peneliti secara terbuka atau terus terang bahwa ia sedang melakukan penelitian, sehingga mereka yang diteliti sejak awal sudah mengetahui sampai akhir tentang aktivitas penelitian.

c. Observasi tak berstruktur

Penelitian kualitatif menggunakan observasi tak berstruktur karena fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan terus berkembang selama kegiatan

observasi berlangsung. Observasi tak berstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa persiapan sistematis.⁴⁶

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, dimana peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan dan terlibat langsung dengan situasi dan kondisi sebenarnya dalam kegiatan pemberdayaan di Rumah Baca dan Sanggar Seni Azzahwa Jepara.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan atau responden terkait. Dalam penelitian kualitatif sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam, yaitu selama melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara kepada orang-orang yang terlibat dalam penelitian tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, dimana dalam pelaksanaan wawancara dilakukan lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya agar peneliti menemukan permasalahan secara lebih terbuka dari pihak informan.⁴⁷ Peneliti menanyakan deretan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya kemudian menggali informasi yang mendalam lebih lanjut. Peneliti akan melakukan wawancara dan menggali informasi mendalam dengan beberapa narasumber, yaitu : pendiri, dan dua ranger atau pegiat literasi yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat Islam di Rumah Baca dan Sanggar Seni Azzahwa Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan usaha mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk memperoleh data tentang evaluasi pemberdayaan masyarakat Islam di taman baca dan dijadikan sebagai alat bukti atau pendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam

⁴⁶ Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal. 66-67

⁴⁷ Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal. 166

penelitian ini dapat berupa rekaman suara, rekaman video, foto kegiatan, dan catatan.

F. Pengujian Keabsahan

Pengujian keabsahan digunakan untuk menguji validitas data yang mana dalam proses pengumpulannya banyak ditemukan perbedaan ataupun pertentangan antara sumber data dengan data yang diperoleh dalam penelitian. Pengujian keabsahan digunakan untuk memastikan bahwa yang diukur benar variable yang ingin diukur. Validitas atau keabsahan data dapat diperoleh dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu cara menguji keabsahan data adalah menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi memanfaatkan sesuatu yang ada diluar data sebagai bahan perbandingan terhadap data yang diperoleh sehingga mencapai keabsahan.⁴⁸

Pada penelitian ini, menggunakan tiga jenis triangulasi untuk mencapai keabsahan data, yaitu:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.⁴⁹ Pada penelitian ini peneliti memperoleh data dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari sumber yang sama, dengan begitu peneliti dapat memperoleh data akurat dari Rumah Baca dan Sanggar Seni Azzahwa Jepara.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber untuk menguji kredibilitas data. Peneliti memperoleh data dari beberapa sumber dengan teknik yang sama, seperti dala penelitian ini peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan dalam proses wawancara kepada beberapa sumber yaitu : pendiri, dan 2 ranger atau pegiat literasi di Rumah Baca dan Sanggar Seni Azzahwa Jepara. Triangulasi sumber dilakukan agar peneliti mendapatkan data yang akurat mengenai pemberdayaan masyarakat Islam yang ada di Rumah Baca dan Sanggar Seni Azzahwa Jepara.

⁴⁸ Prof. Dr. H. Afifuddin, M.M dan Drs. Beni Ahmad Saebani, M.S.i., "Metodologi penelitian kualitatif", (Bandung: CV. PUSTAKA SETIA), Hal. 143

⁴⁹ Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal.127

3. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data pada triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu maupun situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan suatu data yang berbeda maka dapat dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan kepastian data.⁵⁰ Triangulasi waktu, peneliti akan melakukan suatu pengecekan data berdasarkan observasi, wawancara, maupun melalui dokumentasi yang peneliti laksanakan dilapangan secara berulang dalam waktu dan situasi yang berbeda sampai menemukan kepastian data yaitu tentang pemberdayaan masyarakat Islam melalui peningkatan minat baca anak di Rumah Baca dan Sanggar Seni Azzahwa Jepara.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Taylor analisis data merupakan proses menemukan tema dan merumuskan hipotesis secara rinci seperti yang disarankan sebagai usaha untuk memberikan bantuan tema pada hipotesis.⁵¹

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari proses wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, artikel dan lain-lain sehingga data yang diperoleh dapat disampaikan dan dipahami oleh orang lain atau pembaca.

Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data berlangsung sampai selesai dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang didapat dari narasumber sampai peneliti merasa sudah mendapatkan jawaban yang memuaskan dan diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan Bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktifitas dalam analisis data antara lain : *data reduction*, *data display* dan *conclusion data*.

1. Data Reduction

Mereduksi data artinya merangkum, memilih, memfokuskan dan mengambil data yang pokok atau penting dan membuang data yang dianggap tidak penting bagi peneliti

⁵⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Hal. 274

⁵¹ Prof. Dr. H. Afifuddin, M.M dan Drs. Beni Ahmad Saebani, M.S.i., "Metodologi penelitian kualitatif", (Bandung: CV. PUSTAKA SETIA), Hal.145

serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

2. **Data Display**

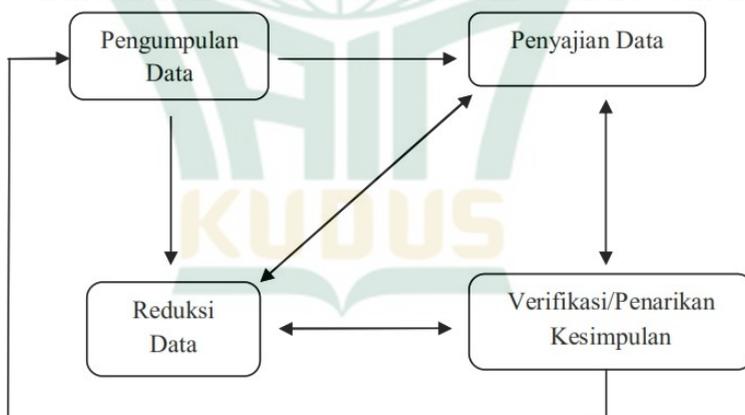
Data display atau penyajian data, dimana data yang sudah selesai direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan memudahkan untuk merencanakan langkah kerja selanjutnya.

3. **Conclusion Data**

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap yakni dengan menarik kesimpulan awal yang sifatnya sementara, karena kesimpulan ini dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung. Apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan dapat dinyatakan sebagai kesimpulan yang kredibel.⁵²

Gambar 3.1

Skema Alur Analisis Data Menurut Miles dan Huberman



⁵² Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal. 141